

Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku pada Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 122332 Jl. Jend. Sudirman

Mey Linda Arihta Perangin Angin¹, Lisbet Novianti Sihombing², Hetdy Sitio³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar, Jl. Sangnawaluh No.4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Tim., Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara
meylindaa0223@gmail.com

Abstract

This exploration aims to determine the effect of using the take and give learning model on student learning outcomes on theme 8 of the area where I live, sub-theme 2 of the uniqueness of the area where I live in class IV UPTD SD Negeri 122332 Jl. Gen. Sudirman. This exploration was carried out at UPTD SD Negeri 122332 Jl. Gen. Sudirman in May 2023. The exploration used was quantitative exploration using a Quasi-experiment (pseudo-experiment) with 60 students in class IV-A and IV-B as samples. The variables in this exploration are the take and give model (X) and learning achievement (Y). Methods of data collection by using tests. Data analysis techniques using normality test, homogeneity test, hypothesis testing. Based on the results of the exploration that has been carried out on the test data for the take and give model with a sample of 60 students, then the pre-test score for the experimental class is obtained with an average value of 57.33, the post-test experiment with an average value of 74.66. And the pre-test control class average 50.33 and the control class post-test score with an average value of 67.

Keywords: Take and give model, Learning Achievement, Thematic

Abstrak

Eksplorasi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran take and give terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 daerah tempat tinggal subtema 2 keunikan daerah tempat tinggal kelas IV UPTD SD Negeri 122332 Jl. Jend. Sudirman. Eksplorasi ini dilakukan di UPTD SD Negeri 122332 Jl. Jend. Sudirman pada bulan Mei 2023. Eksplorasi yang digunakan adalah eksplorasi kuantitatif memakai Quasi eksperimen (eksperimen semu) dengan sampel dalam eksplorasi adalah siswa kelas IV-A dan IV-B sebanyak 60 siswa. Variabel dalam eksplorasi ini adalah model take and give (X) dan prestasi belajar (Y). Metode pengumpulan data dengan menggunakan tes. Teknik analisis data memakai uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis. Berdasarkan hasil eksplorasi yang telah dilakukan akan data tes model take and give dengan jumlah sampel 60 orang siswa, kemudian didapat jumlah skor pre-test kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 57,33, pos-test eksperimen dengan nilai rata-rata 74,66. Dan pre-test kelas kontrol rata-rata 50,33 dan nilai post-test kelas kontrol dengan nilai rata-rata 67.

Kata Kunci: Model take and give, Prestasi Belajar, Tematik

Copyright (c) 2023 Mey Linda Arihta Perangin Angin, Lisbet Novianti Sihombing, Hetdy Sitio

✉ Corresponding author: Mey Linda Arihta Perangin Angin

Email Address: meylindaa0223@gmail.com (Jl. Sangnawaluh No.4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Tim., Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara)

Received 29 May 2023, Accepted 5 June 2023, Published 8 June 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya manusia untuk maju, mengembangkan kepribadian, dan merangsang potensi siswa. Pendidikan akan memungkinkan pengetahuan siswa menjadi lebih luas, dan keterampilan mereka dalam masyarakat akan meningkat, serta keadaan belajar mereka akan meningkat (Pratama & Ghofur, 2021). Pendidikan mencakup segala aspeknya, bukan hanya proses belajar; itu juga mencakup transfer penelitian, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian

(Sahriah et al., 2021). Dewasa ini, banyak orang percaya bahwa pendidikan adalah hal terpenting dalam hidup karena sangat memengaruhi cara seseorang berpikir (Gustia & Noviana, 2019).

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Indonesia, pendidikan didefinisikan sebagai "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara."

Keberhasilan proses pembelajaran adalah salah satu bukti bahwa tujuan pendidikan di Indonesia tercapai dengan baik. Guru dan siswa adalah dua komponen utama yang mendukung keberhasilan. Guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses belajar siswa. "Peranan guru sebagai agen pembelajaran adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan," kata Pasal 4 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Dosen dan Guru (Setiawan et al., 2019). Menurut Pasal 19 ayat 1 Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005, proses pembelajaran di institusi pendidikan harus bersifat interaktif, inspiratif, menarik, menantang, dan memivasi kemampuan peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif. Selain itu, harus memberikan prakarsa yang cukup untuk memenuhi bakat, kreativitas, minat, dan perkembangan fisik dan mental peserta didik (Khusna, 2021).

Kurikulum baru berbasis kompetensi dan karakter diluncurkan oleh pemerintah pada tahun 2013 untuk memperbaiki sistem pendidikan. Kurikulum 2013 menetapkan bahwa kegiatan pembelajaran harus berfokus pada siswa, mendorong kreativitas, kontekstualisasi, tantangan, dan kesenangan, serta memberikan pengalaman belajar yang beragam dan belajar sambil melakukan. Sebagai pemimpin pelaksanaan pendidikan di bidang ini, guru harus membantu siswa belajar, dan siswa harus aktif menggunakan berbagai sumber belajar (Isnawati, 2022). Hasil belajar adalah salah satu ukuran keberhasilan dalam pendidikan. Hasil belajar dapat diperoleh karena aktifitas belajar, sehingga tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, dan hasil belajar siswa juga bervariasi dalam tingkat.

Salah satu hal yang ingin dicapai selama proses pembelajaran adalah hasil belajar. Oleh karena itu, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar harus diperhatikan lebih lanjut. karena dapat mempengaruhi hasil pembelajaran Seperti yang ditunjukkan oleh hasil ujian Mid Semester, hasil belajar siswa SD Negeri 122332 Sudirman masih rendah. Ketidakmampuan siswa untuk mengikuti pelajaran dan model pembelajaran yang digunakan guru menyebabkan hasil belajar yang buruk (Pelipa, 2021).

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi faktor intern dan ekstern, menurut Slameto (in Zufahmi, Nurul Ulfa, Zuraida, 2019). Faktor intern terdiri dari faktor fisik, seperti kesehatan tubuh; faktor psikologis, seperti pengetahuan, perhatian, minat, bakat, modifikasi, kematangan, dan kesiapan; dan faktor kelelahan, yaitu kelelahan fisik dan mental. Model pembelajaran yang bervariasi sangat penting untuk proses pembelajaran agar siswa lebih aktif dan tidak monoton. Pembelajaran yang hanya berpusat pada guru dapat menyebabkan siswa jenuh dan

bosan. Pembelajaran yang bervariasi dan menggunakan model pembelajaran yang menarik sangat penting karena dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran (Iswayuni et al., 2020). Ini karena menarik minat siswa dan memaksimalkan hasil belajar (Sari et al., 2018).

Model pembelajaran Take and Give adalah salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk mengatasi masalah ini dan membuat proses belajar menjadi aktif dan tidak membosankan. Dengan menerapkan model ini, guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat pembelajaran menjadi tidak terbatas seperti yang dilakukan dengan metode konvensional. Model ini juga cocok untuk digunakan di dan mengubah kelas yang membosankan menjadi kelas yang menghibur dan interaktif (Prasetyo, 2022).

Sebagai hasil dari pra-observasi yang dilakukan di UPTD SD Negeri 122332 Sudirman, peneliti menemukan bahwa siswa di kelas IV UPTD SD Negeri 122332 Sudirman pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku menunjukkan bahwa guru belum menerapkan model pembelajaran yang bervariasi dan masih menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional. Disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa tentang materi yang dijelaskan oleh guru selama kegiatan belajar mengajar, lebih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM selama ujian dibandingkan dengan siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM. peserta didik memperoleh ketuntasan nilai pada Mata Pelajaran PPKN sebanyak 37% dan tidak tuntas sebanyak 63% dengan Nilai KKM 70, Mata Pelajaran MATEMATIKA peserta didik mendapatkan nilai tuntas sebanyak 47% dan tidak tuntas ada sebanyak 53% dengan Nilai KKM 60, Mata Pelajaran SBDP peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 60% dan yang tidak tuntas sebanyak 40% dengan Nilai KKM 70, pada Mata Pelajaran IPA peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 51% dan yang tidak tuntas sebanyak 49% dengan Nilai KKM 65, Mata Pelajaran IPS peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 39 % dan yang tidak tuntas sebanyak 61 % dengan Nilai KKM 75, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 58% dan yang tidak tuntas sebanyak 42% dengan Nilai KKM 65. Jadi dari 30 jumlah siswa kelas IV yang mendapatkan nilai tuntas dari 6 mata pelajaran di atas sebanyak 69,63 % dan yang tidak tuntas sebanyak 30,36 % .

Penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku Pada Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 122332 Jl. Jend. Sudirman" dipilih berdasarkan masalah di atas. Tingkat keberhasilan Take And Give bergantung pada kehidupan sehari-hari.

"Take and Give merupakan strategi pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang dimulai dengan pemberian kartu kepada siswa" (Setiyawan & Hasti Yuniarta, 2018). Kartu berisi catatan yang harus dikuasai atau diingat oleh masing-masing siswa. Kemudian, siswa mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar pengetahuan sesuai dengan apa yang ada di kartu. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan menanyakan pengetahuan siswa dan pengetahuan pasangannya. "Model pembelajaran menerima dan memberi (Take and Give) merupakan model

pembelajaran yang memiliki sintaks, menuntut siswa mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan teman lainnya."

Model pembelajaran ambil dan berikan adalah rangkaian penyajian data yang dimulai dengan pemberian kartu pada siswa yang di dalam kartu itu sendiri ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal oleh siswa masing-masing." Setelah itu, siswa mencari pasangan untuk bertukar pengetahuan mereka sesuai dengan kartu yang mereka miliki, dan setelah itu, siswa dievaluasi dengan menanyakan apa yang mereka ketahui tentang diri mereka sendiri dan apa yang telah mereka pelajari (Sofiani et al., 2021).

Dari tiga tinjauan peneliti, hasilnya adalah bahwa model pembelajaran ambil dan berikan adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan guru membagi kartu berisi materi yang akan diberikan kepada setiap siswa. Setelah itu, guru mendorong siswa untuk berbagi informasi dengan teman atau pasangan mereka tentang apa yang ada di kartu tersebut, dan proses pembelajaran diakhiri dengan evaluasi siswa tentang apa yang telah mereka pelajari (Ikawati, 2020).

Model pembelajaran Take and Give memiliki beberapa keuntungan, seperti: a. Model pembelajaran yang tidak kaku dan dapat disesuaikan dengan keinginan dan kebutuhan dalam proses pembelajaran; b. Materi yang terarah karena guru memberikan materi terlebih dahulu sebelum membagikan kartu kepada siswa; c. dapat melatih siswa dalam bekerja sama; d. Memperdalam dan mempertajam pengetahuan siswa melalui kartu yang diberikan; e. Meningkatkan tanggung jawab siswa; dan f. Siswa belajar lebih banyak (Theriana, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Desfi Adeline dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Berbantuan Media Terhadap Hasil Belajar PKn Kelas V MIN 10 Bandar Lampung diterbitkan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2018. Menggunakan model pembelajaran take and give, diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar dipengaruhi. Ditunjukkan bahwa thitung adalah 9,434 dan ttabel adalah 1,671, sehingga thitung lebih besar dari ttabel (9,434-1,671), yang menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ambil dan berikan yang dibantu oleh media grafis memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V di mata pelajaran PKn di MIN 10 Bandar Lampung (Septina, 2018).

Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa alasan untuk menggunakan Model Pembelajaran Take And Give adalah karena model ini efektif dan menarik untuk digunakan dalam pembelajaran. Siswa mungkin lebih tertarik pada proses pembelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Peneliti memilih pembelajaran tema 8 dan subtema 2 karena siswa diminta untuk memberikan dan menerima materi pelajaran secara berkelompok dan menghubungkannya dengan kehidupan sekitar lingkungan sehingga lebih mudah untuk belajar. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran take and give terhadap hasil belajar siswa pada tema 8 "Daerah Tempat Tinggalku" dan subtema 2 "Keunikan Daerah Tempat Tinggalku" untuk mencapai pembelajaran yang efektif.

METODE

Penelitian ini dilakukan di UPTD SD Negeri 122332 Jl. Jendral Sudirman Pematang siantar, dan penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen (eksperimen semu) dengan anggapan bahwa penelitian ini tidak dapat mengontrol sepenuhnya variabel yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Selain itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran take and give berdampak pada hasil belajar siswa. Untuk mencapai tujuan ini, penelitian ini menggunakan metode eksperimen, yang berarti perlakuan tertentu berdampak pada hal lain dalam kondisi yang dikendalikan (Ruwaida, 2020). Dua kelompok dirancang untuk penelitian ini. Kelompok eksperimen diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran take and give, dan kelompok kontrol diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Lokasi penelitian adalah UPTD SD Negeri 122332 Jl. Jend. Sudirman Pematang Siantar. Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari subjek atau obyek yang memiliki kualitas dan atribut yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian membuat kesimpulan. Siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122332 Jl. Jend. Sudirman Pematang Siantar adalah subjek penelitian semester genap. 30 siswa di kelas eksperimen dan 30 siswa di kelas kontrol, masing-masing. Selain itu, dua kelas digunakan sebagai sampel. Kelas eksperimen (IV-A) menggunakan model pembelajaran take and give, dan kelas kontrol (IV-B) menggunakan model pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes dan dokumentasi (Harwidi, 2021).

HASIL DAN DISKUSI

Penelitian ini dilakukan dari 10 Mei hingga 24 Mei 2023 dan melibatkan sebagian dari siswa di kelas IV, yang terdiri dari dua kelas, kelas IVA dan kelas IVB. Teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan tujuan peneliti. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari dua kelas: kelas IV-A dan kelas IV-B. Kelas IV-A berfungsi sebagai kelas eksperimen dengan 30 siswa, sedangkan kelas IV-B berfungsi sebagai kelas kontrol dengan 30 siswa. Dalam pembelajaran, siswa di kelas eksperimen menggunakan model take and give, sedangkan siswa di kelas kontrol menggunakan model konvensional. Studi eksperimen membandingkan hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada tahap pelaksanaan penelitian ini, silabus dan RPP digunakan yang disesuaikan dengan materi pembelajaran tematik tema 8 subtema 2 "Keunikan daerah tempat tinggalku".

Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan hasil pre-test dan post-test dari kelas eksperimen dan kontrol. Tes kemampuan diberikan dalam bentuk pilihan berganda dengan pilihan jawaban a, b, c, dan d. Tes pre-test dilakukan sebelum perlakuan. Post-tes dilakukan setelah perlakuan. Kedua ujian bertujuan untuk mengukur seberapa baik siswa memahami proses pembelajaran. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan analisis hasil instrumen. Di kelas IV SD Negeri 091496 Tanah Jawa, Kecamatan Balimbing, Kabupaten Simalungun, uji coba dilakukan pada 23 Mei 2023. dimana 30 siswa diuji untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal.

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan dengan menggunakan Microsoft Excel 2013, dapat dilihat bahwa dari 30 soal uji instrumen yang dilakukan di sekolah lain, terdapat 20 soal yang valid dan 10 soal yang tidak valid. Oleh karena itu, soal yang dapat disebarakan adalah soal dengan total 20 pernyataan valid, yang memenuhi beberapa kriteria melalui validasi, walikelas, dan uji validasi yang dibantu oleh Microsoft Excel 2013.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan alat dengan melihat apa yang di dalamnya. Lihat bagaimana ketetapan setiap soal menilai atau menguji kemampuan dan pengetahuan siswa dalam hal ini. Hasil uji reliabilitas dengan model Kr20 menunjukkan bahwa interpretasinya memiliki nilai yang tinggi karena koefisien relasinya adalah 0,60 hingga r11 hingga 0,80. Dan dapat disimpulkan bahwa data tersebut dapat digunakan dengan aman. Dengan menggunakan program Microsoft Excel 2013, uji tingkat kesukaran soal dilakukan untuk mengetahui seberapa sulit setiap soal yang telah dibagikan dan untuk mengetahui apakah soal tersebut terlalu mudah atau sebaliknya dipermudah. Uji daya beda soal adalah uji yang dilakukan dengan menghitung koefisien antara distribusi skor skala itu sendiri. Untuk mengetahui daya beda setiap soal, peneliti dapat melihat nilai korelasi individu dalam tabel validitas soal.

Analisis Data Penelitian

Setelah penelitian dilakukan di UPTD SD Negeri 122332 Jl. Jend. Sudirman, diperoleh hasilnya. Di mana model pembelajaran take and give digunakan untuk mengajar di kelas eksperimen, dan model pembelajaran konvensional digunakan untuk mengajar di kelas kontrol.

Tabel 1. Data Hasil Nilai Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen

No	Nama	Pre-test	Post-tes
1.	Abhila Raya Syakila	55	75
2.	Afiqah Sazwani Siregar	70	90
3.	Agnes Aprilia Manurung	65	75
4.	Agsa Zahraan Buchari	55	75
1.	Alvaro Dean Ryuba Panjaitan	65	75
6.	Eunike Priskila Nainggolan	65	70
7	Feriman Harapan Siregar	60	80
8.	Gabriel H.D Purba	50	75
9.	Gabby Marito Sinaga	65	70
10.	Gerrad Pratama Saragih	50	80
11.	Gilbert Simanjuntak	45	70
12.	Grasiash Natalin Hutahean	60	75
13.	Guerdiola Imanuel Sihite	55	70
14.	Hanoi Ivander Hasugian	60	80
15.	Ikwal Syahputra	50	75
16.	Ishak Johannes Pasaribu	65	65
17.	Jelita Oktaviani Manurung	45	75
18.	Jhosandi Abetnego Damanik	40	70
19.	Kristine Julya Karine Siahaan	45	65
20.	Marcello Revandiaz Siahaan	60	65
21.	Martua Timontius Sitompul	65	75
22.	Merry Putri Arta Situmorang	65	75
23.	Michael Molan Manullang	55	85

No	Nama	Pre-test	Post-tes
24.	Nehuel Bastanta Pinem	45	75
25.	Raihan Syahputra Siahaan	65	70
26.	Rista Citra Lestari	65	80
27.	Steven Osmond Sarumaha	45	70
28.	Tasya Erika Siburian	60	75
29.	Vika Jelita Harianja	60	80
30	Yehescia Nainggolan	70	80
Jumlah		1.720	2240
N. Rata Rata		57,33	74,66
N. Minimum		40	65
N. Maksimum		70	90

Nilai pre-test dan post-test kelas eksperimen IV-A ditunjukkan dalam tabel pre-test dan post-test, yang menunjukkan nilai rata-rata pre-test sebesar 57,33 dan nilai rata-rata post-test sebesar 74,66, dengan nilai minimum pre-test sebesar 45 dan nilai maksimum post-test sebesar 75. Nilai minimum post-test sebesar 65 dan nilai maksimum post-test sebesar 90.

Tabel 2. Data Nilai Pre-test dan Post-test Kelas Kontrol

No	Nama	Pre-test	Post-test
1	Anastasya Nainggolan	40	65
2	Armina Tantri Arbany	45	70
3	Beryl Lumban Toruan	55	70
4	Carlos Siagian	50	65
5	Clara Sibuea	50	65
6	Dian Siallagan	50	70
7	Dita Aini Citra	45	65
8	Faiz Chandra Wijaya	45	75
9	Fanya Trisalonika	40	50
10	Fransisco Sianturi	60	65
11	Geraldo Sinurat	45	70
12	Indah Yeriel Purba	45	70
13	Iqrah Hadis	50	65
14	Marvel V Silalahi	40	65
15	Micha Clarisa Situmorang	65	70
16	Natael Hutajulu	60	65
17	Perwira Sianipar	60	70
18	Peter Sibuea	60	70
19	Putri Wulandari	45	60
20	Rafael Simanjuntak	55	60
21	Raja Alfatta Arianto	60	70
22	Stevany Samosir	55	60
23	Tiara M Simanjuntak	60	70
24	Yiarel F. Sinaga	50	65
25	Yochelin Purba	45	75
26	Yohana Simanjuntak	45	70
27	Yohana Gresia Siagian	45	60
28	Yogi Pratama	50	70
29	Yuri Tampubolon	55	75
30	Zean Purba	40	70
Jumlah		1510	2010
N. rata rata		50,33	67
N. Minimum		40	50
N. Maksimum		65	75

Menurut data dari tabel di atas, nilai rata-rata pre-test adalah 50,33 dan nilai rata-rata post-test

adalah 67,00. Nilai minimum pre-test adalah 40 dan nilai maksimum pre-test adalah 65. Nilai minimum pos-test adalah 50 dan nilai maksimum pos-test adalah 75.

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas dan variabel terikat memiliki distribusi normal. Penelitian ini diuji normalitasnya menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smimov.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
Kelompok		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil belajar	Pretes eksperimen	,127	25	.200*	,978	25	,846
	postest eksperimen	,140	25	.200*	,953	25	,286
	pretes control	,125	25	.200*	,947	25	,217
	postest control	,140	25	.200*	,953	25	,286

Menurut tabel di atas, nilai sig Kolmogorov-Smirnov untuk hasil belajar pre-test eksperimen adalah 200, nilai post-test eksperimen adalah 200, dan nilai pre-test kontrol adalah 200. Jika nilai 200 lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Menurut tabel di atas, nilai sig Kolmogorov-Smirnov untuk hasil belajar pre-test eksperimen adalah 200, nilai post-test eksperimen adalah 200, dan nilai pre-test kontrol adalah 200. Jika nilai 200 lebih besar dari 0,05, maka data berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.346	1	48	.559
	Based on Median	.187	1	48	.668
	Based on Median and with adjusted df	.187	1	46.472	.668
	Based on trimmed mean	.356	1	48	.554

Hasil uji homogenitas menunjukkan homogenitas, seperti yang ditunjukkan oleh tabel uji normalitas.

Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah

1. H₀: Hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122332 Jl. Jend. Sudirman tidak dipengaruhi oleh model pembelajaran ambil dan berikan.
2. H_a: Hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122332 Jl. Jend. Sudirman dipengaruhi oleh model pembelajaran ambil dan berikan pada tema 8 tempat tinggalku dan subtema 2 keunikan tempat tinggalku.

Uji t dilakukan pada nilai post-test untuk menguji hipotesis ini. Data dikumpulkan menggunakan program statistik SPSS 21. Hasil uji t berikut:

Tabel 5. Uji Hasil Uji T

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval	
									Lower	Upper
Hasil	Equal variances assumed	,009	,924	5,365	58	,000	7,667	1,429	4,806	10,527
	Equal variances not assumed			5,365	57,751	,000	7,667	1,429	4,806	10,527

Hipotesis penelitian ini diterima, seperti yang ditunjukkan oleh hasil analisis data sebelumnya. Di kelas IV UPT SD Negeri 122332 Jl. Jend. Sudirman, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran ambil dan berikan. Ini terjadi pada tema 8 daerah tempat tinggal, subtema 2 keunikan daerah tempat tinggal. Setelah perhitungan uji t, hasilnya menunjukkan bahwa thitung lebih besar dari ttabel, yaitu 5,365 lebih besar dari 2,01 dengan taraf signifikan 0,000, dan H0 ditolak dan Ha diterima jika nilai signifikan (2-tailed) kurang dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV UPTD SD Negeri 122332 Jl. Jend. Sudirman dipengaruhi oleh model pembelajaran ambil dan berikan.

Diskusi

Studi ini dilakukan di kelas IV UPTD SD Negeri 122332 Jl. Jend. Sudirman dengan tema 8 Daerah Tempat Tinggalku dan subtema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menguji instrumen di SD Negeri 091496 Tanah Jawa untuk memastikan bahwa soal dapat digunakan. Soal sebanyak tiga puluh soal diberikan kepada tiga puluh siswa di sekolah tersebut. Kemudian hasilnya diuji dengan instrumen untuk validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda. Jumlah soal yang valid akan diberikan kepada sekolah penelitian, yaitu UPTD SD Negeri 122332 Jl. Jend. Sudirman, setelah data valid dan dapat diandalkan.

Peneliti juga melakukan studi di UPTD SD Negeri 122332 Jl. Jend. Sudirman. Di kelas IV-A dan VI-B, kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran take-and-give untuk tema 8 My Hometown dan subtema 2 My Hometown Uniqueness, dan kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional untuk tema dan subtema yang sama. Sebelum memulai tahap pelaksanaan, peneliti berbicara dengan wali kelas untuk meminta waktu dan ruang untuk penelitian.

Sebelum memulai pelajaran, siswa diberi tes pra-ujian yang telah diberikan sebelumnya. Tes ini dilakukan di kelas eksperimen dan kontrol pada hari yang sama, tepatnya pada tanggal 13 Mei 2023. Setelah tes pra-ujian, pelajaran dilanjutkan sesuai dengan RPP kelas IV tentang tema "Tempat tinggal 8". Peneliti memberikan penjelasan tentang apa dan bagaimana pelaksanaan adalah bagian dari proses pembelajaran dalam kelas eksperimen yang digunakan dalam kegiatan ini. Model pembelajaran take and give juga digunakan (Zainal et al., 2022).

Sesuai dengan tema 8 "Daerah tempat tinggalku" dan subtema 2 "Keunikan Daerah Tempat Tinggalku", peneliti meminta semua siswa untuk berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran. Mereka diminta untuk membentuk kelompok kecil dan berbicara satu sama lain menggunakan kartu yang berisi materi yang serupa tetapi berbeda (Winoto & Putra, 2022). Siswa menerima kartu materi yang sudah diberikan, dan mereka diberi waktu untuk memberi dan menerima kartu tersebut kepada teman sekelompok mereka. Selama waktu yang diberikan, siswa diminta untuk menjelaskan materi apa yang mereka berikan dan terima dari orang lain (Mijianti & Puspitosari, 2019).

Pada kelas kontrol, yang menggunakan model pembelajaran konvensional, pembelajaran hanya berpusat pada peneliti (peneliti sebagai guru), peneliti memberikan penjelasan tentang materi pelajaran dari buku pedoman tematik dan meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dari buku tersebut berdasarkan penjelasan yang diberikan oleh peneliti (Damanik, 2019). Setelah proses pembelajaran selesai, peneliti kembali memberikan soal post-test kepada masing-masing siswa pada waktu yang sama (Yudasari et al., 2020). Pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol berakhir pada tanggal 16 Mei 2023. Setelah siswa melakukan tes dan mendapatkan hasil tes mereka, peneliti mengolah dan menganalisis data uji (Oktaviyani, 2020).

Siswa dalam kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *take and give* mendapatkan nilai tertinggi 90, nilai terendah 60, dan nilai rata-rata 75,16. Siswa dalam kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional mendapatkan nilai tertinggi 75, dan nilai terendah 50, dengan nilai rata-rata 67,16. Dalam penelitian ini, data diuji normalitas menggunakan kolmogorov-smirnov dan spss.21, dengan kriteria pengujian nilai α lebih dari 0,05, nilai α eksperimen 0,025 lebih dari 0,05, dan nilai kelas kontrol 0,012 lebih dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa baik pre-test maupun post-test sampel homogen. Setelah melakukan perhitungan uji, hipotesis tes diuji, dan hasilnya adalah $t_{hitung} = 5,365$, $t_{tabel} = 2,01$, dan nilai 0,000 untuk H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai signifikan ($2 \times \alpha$) $< 0,05$. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada tema 8 My Homeland Subtema 2 My Homeland Uniqueness di kelas IV UPTD SD Negeri 122332 Jl. Jend. Sudirman dipengaruhi oleh model pembelajaran *take and give*.

Berdasarkan pemaparan uji t , dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Take And Give* berdampak positif dan signifikan pada hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada tema 8 daerah tempat tinggalku dan subtema 2 keunikan daerah tempat tinggalku dapat meningkat dengan penggunaan model pembelajaran *Take And Give*.

KESIMPULAN

Dalam tema 8 "Daerah tempat tinggalku" dan subtema 2 "Keunikan Daerah Tempat Tinggalku", hasil belajar siswa kelas IV dipengaruhi oleh model pembelajaran *take and give*. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, serta sesuai dengan pembahasan yang telah diuraikan. Analisis data uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Nilai yaitu adalah 5,365, dengan taraf signifikan 0,000 $< 0,005$, sehingga H_0

ditolak dan Ha diterima. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model take-and-give dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang keunikan tempat tinggal dalam pembelajaran tematik siswa kelas IV UPTD. Model pembelajaran take and give melibatkan semua siswa dalam proses belajar. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan berkerja sama (dalam kelompok), siswa dapat menerima dan memberikan materi kepada teman yang lain. Dengan menggunakan kartu materi yang mereka terima, mereka juga belajar tentang cara menghargai dan membantu satu sama lain, dan akhirnya mereka belajar menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari. Perbedaan antara hasil belajar siswa dengan model pembelajaran take and give dan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran konvensional adalah 8%.

REFERENSI

- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.7739>
- Gustia, D. D., & Noviana, E. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iii Sdn 192 Pekanbaru. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(2).
- Harwidi, D. (2021). Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Menentukan Nilai Limit Fungsi Aljabar Pada Peserta Didik Kelas Xii Tata Boga 4 Smk Negeri 2 Godean. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(2), 229–244. <https://doi.org/10.14421/njpi.2021.v1i2-2>
- Ikawati, H. D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Paedagogy*, 4(2), 50–55. <https://doi.org/10.33394/jp.v4i2.3025>
- Isnawati, S. T. (2022). Penerapan Metode Take And Give Untuk Meningkatkan Kemampuan Kosakata Melalui Media Kartu. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam (Ppgai)*, 2(1), 1728–1741.
- Iswayuni, D., Adyatma, S., & Rahman, A. M. (2020). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Geografi Siswa Sma Negeri 1 Kurau Dan Sma Negeri 1 Bumi Makmur. *Jpg (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 6(2). <https://doi.org/10.20527/jpg.v6i2.7739>
- Khusna, A. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Take And Give Dalam Pembelajaran Fisika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keaktifan Siswa Xii Ipa1 Man 4 Madiun. *Science : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan Ipa*, 1(1), 68–75. <https://doi.org/10.51878/science.v1i1.264>
- Mijjianti, Y., & Puspitosari, E. P. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Metode Take And Give Dengan Pemanfaatan Strategi 3w2h. *Belajar Bahasa*, 4(1), 133. <https://doi.org/10.32528/bb.v4i1.1873>
- Oktaviyani, J. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Untuk

- Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Dalam Pembelajaran Ips Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 8(2).
<https://doi.org/10.20961/Ddi.V8i02.39807>
- Pelipa, E. D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Take And Give Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Ekonomi Moneter. *Jurkami: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 86–94. <https://doi.org/10.31932/Jpe.V6i1.1166>
- Prasetyo, D. H. (2022). Analisis Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sd. *Jpeg: Journal Of Primary Education Global*, 1(1), 1–4.
- Pratama, H. J., & Ghofur, M. A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Saat Pembelajaran Daring. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1568–1577. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i4.621>
- Ruwaida, R. (2020). Peningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Pada Materi Prosedur Teks. *Jurnal Kinerja Kependidikan (Jkk)*, 2(4), 627–638.
- Sahriah, S., Marlina, A., Darwis, D., & Yani, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Take And Give Untuk Meningkatkan Hasil Dan Minat Belajar Biologi. *Biosel: Biology Science And Education*, 10(2), 149–157. <https://doi.org/10.33477/Bs.V10i2.2194>
- Sari, S. A. N., Akhyar, O., & Wardani, R. R. A. A. K. (2018). Analisis Keefektifan Strategi Pembelajaran True Or False Dan Take And Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Asam Basa Kelas Xi Sma Negeri 1 Alalak. *Dalton: Jurnal Pendidikan Kimia Dan Ilmu Kimia*, 1(1). <https://doi.org/10.31602/Dl.V1i1.1501>
- Septina, R. K. D. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Take And Give Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Materi Perkalian Siswa Kelas 2 Sd N Demangan Yogyakarta. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 7(3), 311–323.
- Setiawan, A., Sawitri, D., & Suswati, E. (2019). Pengaruh Minat Dan Lingkungan Belajar Terhadap Kesiapan Belajar Dimediasi Oleh Motivasi Belajar. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 6(2), 94–113.
- Setiyawan, H., & Hasti Yuniarta, T. N. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 162. <https://doi.org/10.30870/Jpsd.V4i2.3859>
- Sofiani, I. F., Mushafanah, Q., & Kiswoyo, K. (2021). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(1), 40–45. <https://doi.org/10.23887/Jippg.V4i1.30004>
- Theriana, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Sd It Qurrota'ayun Belitang Oku Timur. *Scholastica Journal: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Dan Pendidikan Dasar (Kajian Teori Dan Hasil Penelitian)*, 2(1). <https://doi.org/10.31851/Sj.V2i1.3994>

- Winoto, T. Y., & Putra, I. G. S. (2022). Motivasi Pembelajaran Online Di Era New Normal. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3549–3554. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.843>
- Yusdasari, M., Ambarita, A., & Muncarno, M. (2020). Hubungan Lingkungan Belajar Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1).
- Zainal, Z., Mukhlisa, N., & Azizah, N. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Volume Bangun Ruang Siswa Kelas V Uptd Sd Negeri 77 Parepare. *J-Hest Journal Of Health Education Economics Science And Technology*, 4(2), 99–103. <https://doi.org/10.36339/jhest.v4i2.3>
- Zufahmi, Nurul Ulfa, Zuraida. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Klasifikasi Makhluk Hidup Di Smp Negeri 1 Simpang Tiga. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 2(2), 50–56. <https://doi.org/10.47647/jsh.v2i2.201>